

## Market Review



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 Desember -2021
Close	6,583.82	Value (Rp Triliun) 13.13
Change (point)	76.14	Volume (Miliar Lbr) 26.37
Persen (%)	1.16%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,314
Average PER (x)	22.6	LQ45 Persen (%) 1.93

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	3,268	3,191

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,640.00	617.8	1.78%
Nasdaq	15,381.00	127.30	0.83%
FTSE	7,129.00	(39.50)	-0.55%
DAX	15,263.00	(209.60)	-1.37%
CAC 40	6,796.00	(86.10)	-1.27%
Hangseng	23,789.00	130.01	0.55%
Nikkei 255	27,753.00	(182.20)	-0.66%
Strait Times	3,092.00	(6.14)	-0.20%

Yield Indo Sun 10Y	6.5004	0.023	0.35%
Yield US10Y	1.4480	0.014	0.97%
VIX	27.95	(3.170)	-11.34%
Como Indx	219.55	1.160	0.53%
IndoCDS	96.03	0.114	0.12%
EIDO	23.04	(0.280)	-1.22%
USDIndx	96.13	0.099	0.10%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,915.00	10.00	0.05%
Tin (\$/ton)	39,050.00	(210.00)	-0.54%
Gold (\$/t.oz)	1,762.70	(21.00)	-1.19%
CPO (RM/ton)	4,662.00	(36.00)	-0.77%
Wood Pulp	4,750.00	50.00	1.05%
Oil NYMEX (\$/barrel)	67.38	1.81	2.69%
Coal NEWC (\$/ton)	154.10	1.85	1.20%

Sumber : bloomberg, laplus

- *Bargain hunting* yang terjadi pada perdagangan kemarin akhirnya ditutup lonjak capai 76,22 poin menuju 6.583 seiring investor asing bukukan pembelian. Investor asing membukukan jual beli senilai Rp77 miliar, *crossing* CASA @480 senilai Rp202 miliar, CARE @488 sejumlah Rp197 miliar, BBRI @4.134 sejumlah Rp167 miliar, MPRO @352 capai Rp148 miliar, DNET @3.300 senilai Rp112 miliar dengan total transaksi perdagangan kemarin senilai Rp16,39 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, BBKA, TLKM, BUKA, KBAG, MDKA, ASII, ARTO, BBNI, ADRO.
- Emiten Top Transaksi Volume : KBAG, CPRO, IATA, ZINC, BUKA, HKMU, SWAT, BBKP, KUAS, MLPL.
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBKA, BBRI, ASII, BUKA, BBNI, BMRI, UNTR, PGAS, ADRO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBRI, BBKA, TLKM, ASII, BUKA, BBNI, BMRI, EXCL, ADRO, UNVR.
- Emiten Top Net Sell Value: ASII, EXCL, BTSP, BBKA, INTP, ACES, BISI, ULTI, MCAS, BYAN, JPFA.
- Emiten Lose %: ACES, BUKA, AKRA, TPIA, BRPT, ICBP, PWON, INDF, MDKA, UNVR, INTP.
- Emiten Top % : UNTR, PTBA, ITMG, ANTM, PGAS, ADRO, ASII, BBNI, BBRI, GGRM, BBKA, WIKA.
- Mayoritas bursa Asia masih cemas dengan statement dari CEO Moderna yang Stephane Bancel yang mengatakan bahwa vaksin yang beredar saat ini dirasa kurang efektif terhadap varian baru tersebut. varian virus corona Omicron kemungkinan akan menyebar secara internasional, menimbulkan risiko global yang "sangat tinggi" berkaitan dengan lonjakan infeksi yang bisa memiliki "konsekuensi parah" di beberapa area.
- Dow Jones semalam ditutup teknikal rebound sebesar 617,80 poin menuju 34.640 seiring *bargain hunting*. Pelaku pasar semalam mengabaikan kecemasan akan penyebaran virus dari varian baru Omicron.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.450 Support I : 6.515 sedangkan Resistance I : 6.620 dan Resistance II: 6.650;
- RUPSLB : SMDM, PSAB; Ex Dividen : IPCM Rp3,44/saha, CLEO Rp2,5/saham
- News Emiten : Anak usaha PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR), yakni PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) mulai hari ini sampai dengan 31 Desember 2021 pukul 16.00 WIB melakukan penawaran tender wajib, setelah sebelumnya ditunda yang seyogyanya berlangsung pada 26 November 2021-27 Desember 2021.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 311 kasus menjadi 4.256.998 kasus, jumlah dirawat menjadi 7.796 orang, yang meninggal tambah 10 orang menjadi 143.850 orang dan jumlah yang sembuh tambah 388 pasien sebesar 4.105.352 orang
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan pertumbuhan ekonomi akan terus berlanjut hingga tahun depan, yaitu 4,7-5,5% atau lebih tinggi dari perkiraan 2021 pada level 3,2-4%. Pertumbuhan ekonomi global di tahun depan juga diperkirakan tidak akan merata di seluruh negara di dunia. Ada dua faktor yang menyebabkan pemulihan ekonomi global tidak seimbang atau merata dan lebih didominasi oleh negara Amerika Serikat dan Tiongkok. Pertama sisi besaran stimulus fiskal dan moneter di negara tersebut sangat besar sehingga mendorong sisi pulihnya sisi permintaan dan kegiatan masyarakat dan kedua faktor percepatan vaksinasi. Kedua, negara maju dapat vaksin lebih banyak dari negara berkembang, dengan rata-rata di negara maju mencapai 66% tingkat vaksinasi dan negara berkembang baru 30%.
- Pada perdagangan kemarin, IHSG kembali didorong aksi beli investor seiring *bargain hunting*. Bursa Indonesia ditutup lonjak capai 76,14 poin menuju 6.583 seiring ekspektasi menjelang *windows dressing*. Lonjakan bursa ditopang dari lonjakan saham-saham LQ45 yang mengalami kenaikan sebesar 1,93 % sejalan dengan IHSG naik 1.16%. Harga spot komoditas kembali melanjutkan penguatan dimulai dari minyak mentah, batubara, dan nickel. Sedangkan untuk saham-saham pertambangan batubara diperkirakan masih menarik sejalan dengan kinerja emiten yang lebih baik dari sebelumnya. Lonjakan laba bersih ditopang dari harga spot batubara sejak tiga bulan terakhir mengalami kenaikan. Sinyal positif tersebut dimanfaatkan investor untuk akumulasi saham tambang batubara. Berkurangnya kekhawatiran pasar terhadap varian baru virus corona yang bernama Omicron ditandai dengan reboundnya bursa AS atau menguat sebesar 617,80 poin. Sinyal positif diharapkan bisa menjadi sentimen positif untuk bursa Indonesia diperdagangkan akhir pekan ini. Dengan mempertimbangkan tersebut IHSG akan bergerak kisaran 6.515-6.620
- Bow : PGAS, PTBA, ADRO, ITMG, LSIP, SIMP, AALI, ASII, UNTR, ANTM, TINS.

## **NEWS EMITEN**

**ADRO** – Bayar Royalti US\$510 Juta.

PT Adaro Energy sepanjang sembilan bulan pertama 2021 mencatat pendapatan USD2,56 miliar. Menanjak 31 persen dari periode sama tahun lalu USD1,95 miliar. Beban pokok terkumpul USD1,59 miliar, naik 7 persen dari periode sama tahun lalu USD1,49 miliar. Laba inti tercatat USD644 juta, menanjak 98 persen dari periode sama tahun lalu USD326 juta. Ebitda operasional tercatat USD1,14 miliar, melesat 70 persen dari periode sama tahun lalu USD676 juta. Total aset USD7,11 miliar, naik 10 persen dari periode sama tahun lalu USD6,47 miliar. (Sumber: [emitennews.com](http://emitennews.com))

**SIMP** – Laba Bersih K3-2021 Senilai Rp563 Miliar.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk hingga kuartal III 2021, berhasil membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berbalik jadi laba sebesar Rp563 miliar dari rugi Rp173 miliar pada periode sama tahun sebelumnya. Hal itu terutama berasal dari naiknya laba usaha dan penurunan beban keuangan yang sebagian diimbangi oleh kenaikan beban pajak penghasilan. Grup SIMP mencatat penjualan sebesar Rp14,13 triliun, naik 37% yoy terutama disebabkan kenaikan harga jual rata-rata (ASP) dari produk sawit dan produk Minyak & Lemak Nabati (EOF) serta kenaikan volume penjualan produk EOF. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER : 57,96x

**PTPP** – Tuntaskan Pembangunan Gedung Keuangan di Jayapura.

PT PP (Persero) Tbk menghadiri acara peresmian Gedung Keuangan Negara di Jayapura. Acara tersebut diresmikan secara langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani yang ditandai secara simbolis dengan penandatanganan prasasti. Proyek pembangunan Gedung Keuangan Negara yang berlokasi di Jayapura ini memiliki luas bangunan sebesar 111.400 meter persegi dengan tinggi bangunan 10 (sepuluh) lantai. Adapun lingkup pekerjaan proyek tersebut, antara lain: pekerjaan struktur, fasad, artwork, arsitektur dalam gedung, mekanikal, elektrikal, plumbing, dan sebagainya... (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) PER: 40,70x

**IPO** – Harga IPO Rp3.080/saham

PT Cisarua Mountain Dairy (Cimory) menetapkan harga saham perdana Rp3.080 per lembar. Melepas 1,19 miliar lembar, Cimory akan mengantongi dana segar hasil Initial Public Offering (IPO) sejumlah Rp3,66 triliun. Perseroan mengalokasikan 0,06 persen untuk program alokasi saham kepada karyawan alias Employee Stock Allocation (ESA) maksimal 700 ribu saham. Harga pelaksanaan ESA setara dengan harga IPO. 10 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh saat pengumuman RUPS mengenai penambahan modal untuk program alokasi saham kepada manajemen, dan karyawan perseroan alias Management and Employee Stock Option Program (MESOP) maksimum 674,44 juta lembar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com))

**MMLP** – Alokasi Investasi Rp760 Miliar.

PT Mega Manunggal Property menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar Rp760 miliar. Dana itu, untuk mendukung kegiatan usaha, dan ekspansi bisnis tahun ini. belanja modal tahun ini sekitar Rp260 miliar untuk konstruksi. Sedang untuk akuisisi tanah lebih dari Rp500 miliar. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 31,18x

**BRIS** – Catatan Pembiayaan Infrastruktur Oktober 2021 Senilai Rp13 Triliun  
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) mencatatkan porsi pembiayaan infrastruktur sebesar Rp13 triliun atau sekitar 8 persen dari total portofolio pembiayaan BSI hingga Oktober 2021. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, jalan tol, kelistrikan, pelabuhan, bandara, dan lain sebagainya. BSI banyak terlibat pada proyek-proyek konstruksi sipil, antara lain untuk jalan tol, dengan keterlibatan BSI di lebih dari tujuh ruas jalan tol serta angka limit lebih dari Rp5,3 triliun. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per: 81,05x

**GEMS** – Dapat Pinjaman Dari BMRI Senilai US\$50 Juta.

PT Golden Energy Mines Tbk dan anak usahanya yakni PT Borneo Indobara (BIB) telah memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI). Bank Mandiri, Perseroan dan BIB telah menandatangani Akta Perjanjian Kredit No. WCO.KP/556/TLN/2021, nomor 213 tanggal 29 November 2021 (Perjanjian Kredit Term Loan 2). Adapun limit dari pinjaman tersebut yaitu sebesar USD50 juta. (Sumber: [Emitennews.com](http://emitennews.com)) Per : 17,50x

**UNVR** – Akan Bagi Dividen Interim Rp66/saham

PT Unilever Indonesia menetapkan pembagian dividen interim 2021 senilai Rp66 per lembar. Besaran nilai dividen Unilever itu, berdasar rapat direksi pada Jumat, 19 November 2021. Unilever mengklaim dividen interim dari laba per 30 Juni 2021. Sedang saham berhak menerima dividen interim mencapai 38,15 miliar. Dengan jumlah saham diterbitkan itu, dividen interim Unilever 2021 mencapai Rp 2,51 triliun. Cum date pada 29 November 2021 di pasar reguler dan negosiasi. Sedang dividen interim akan dibayarkan ke rekening investor pada 16 Desember 2021. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) PER : 28,05x

**MPPA** – Harga Penebusan Rp760/saham

PT Matahari Putra Prima Tbk melakukan penawaran umum terbatas (PUT VI) dalam rangka penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau rights issue sebanyak 1.171.200.788 saham biasa atas nama atau saham baru dengan harga pelaksanaan Rp 760 per setiap saham pada nominal Rp50 per saham. Setiap pemegang 45 saham biasa atas nama yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") pada tanggal 8 Desember 2021 mendapatkan 7 HMETD atau rasio 45:7 dimana 1 HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham, dengan harga pelaksanaan Rp760 (tujuh ratus enam puluh Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham. (Sumber: [Kontan.co.id](http://kontan.co.id)) Per: 14,99x

<p>Rekomendasi Saham</p> <p>Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>ASII</b> Closed Price : 5.850 Buy Kisaran : 5.650-5.800 Support : 5.600 Target Jual 1 : 5.950 Target Jual 2 : 6.100</p> <p><b>LSIP</b> Closed Price: 1.205 Buy Kisaran : 1.180-1.200 Support : 1.150 Target Jual 1 : 1.280 Target Jual 2 : 1.320</p> <p><b>TOWR</b> Closed Price: 1.175 Buy Kisaran : 1.140-1.170 Support : 1.100 Target Jual 1 : 1.250 Target Jual 2 : 1.300</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ITMG</b> Closed Price: 21.875 Buy Kisaran : 21.500-21.700 Support : 21.000 Target Jual 1 : 22.900 Target Jual 2 : 23.200</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.740 Buy Kisaran : 2.680-2.700 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.880 Target Jual 2 : 2.940</p> <p><b>BFIN</b> Closed Price: 970 Buy Kisaran : 950-960 Support : 930 Target Jual 1 : 1.020 Target Jual 2 : 1.100</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	27	GMFI	E,D,X	53	OKAS	E
2	ALMI	E	28	GOLL	B,L,C,Y,X	54	PANI	X
3	ARGO	E	29	GTBO	L,S,Y,X	55	PICO	M,X
4	ARTI	E,L	30	HDTX	E	56	PLAS	L,Y
5	BCIP	Y	31	HOME	A,L,Y	57	POLY	E
6	BEEF	E	32	IBFN	E,D,X	58	RIMO	L,Y
7	BIKA	E	33	IIKP	C	59	SAFE	E
8	BTEL	E	34	INTA	E,D,X	60	SDMU	E
9	BUVA	L,Y	35	JKSW	E	61	SIMA	E,L,Y
10	CANI	E	36	KARW	E	62	SKYB	L,Y
11	CARS	C	37	KBRI	L,S,Y,X	63	SQMI	E
12	CMPP	E	38	KPAL	L,Y	64	SRIL	M,L
13	CNKO	E,Y	39	KRAH	B,L,Y	65	SUGI	L,Y
14	CNTX	E	40	LAPD	E,D,S,X	66	SULI	E
15	COWL	L,Y	41	MABA	D,L,Y,X	67	TAXI	E
16	CPRI	Y	42	MAGP	Y	68	TDPM	M,L,Y,X
17	DEAL	E,Y	43	MAMI	L,Y	69	TELE	E,L
18	DUCK	L,Y	44	MDRN	E	70	TIRT	E
19	DWGL	E	45	MGNA	E,D,S,X	71	TRAM	L,Y
20	ELTY	L,Y	46	MTFN	E	72	TRIL	Y
21	ENVY	L,S,Y,X	47	MTRA	B,L,Y,X	73	TRIO	E
22	ETWA	E	48	MYRX	B,L,Y,X	74	UNIT	L,Y
23	FITT	X	49	MYTX	E	75	UNSP	E
24	FORZ	L,Y	50	NIPS	L,Y	76	WSBP	M
25	GIAA	M,E,D,X	51	NUSA	L,Y	77	WSBP	M
26	GLOB	E	52	OCAP	E,S,X			

Notasi Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	-3.1	5.9	4.9
<b>Advanced Economies</b>	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
<b>Memorandum</b>			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

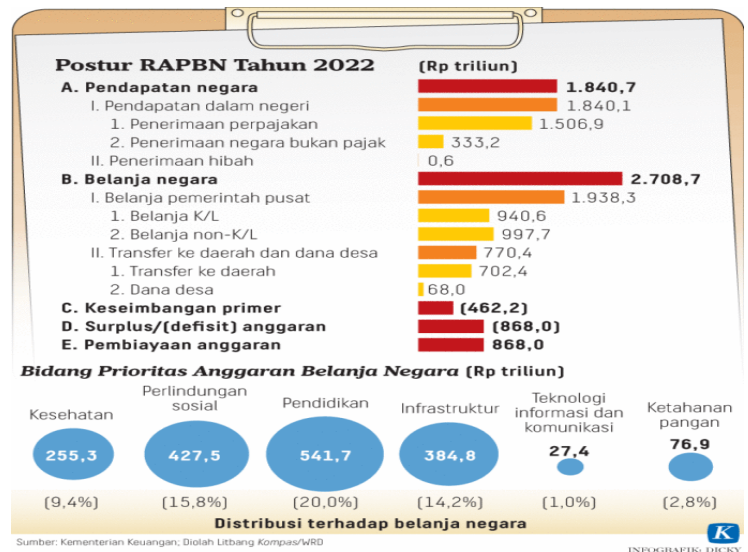
	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber:Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---